

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tangan Tangan Roastery, yang terletak di Kalasan, Yogyakarta, dikenal sebagai pusat pengolahan biji kopi yang berkomitmen untuk menyajikan kualitas terbaik dalam setiap tahapan prosesnya. Selain fokus pada roasting dan penggilingan biji kopi untuk menghasilkan kopi berkualitas tinggi, mereka juga menawarkan berbagai racikan minuman kopi yang inovatif dan beragam. Tangan Tangan Roastery tidak hanya beroperasi sebagai fasilitas pengolahan kopi, tetapi juga membangun cafe sendiri di lokasi mereka, menciptakan lingkungan yang nyaman dan ramah bagi para penggemar kopi untuk menikmati pengalaman kopi yang otentik dan memuaskan secara langsung dari sumbernya.

Tangan Tangan Roastery menghadapi tantangan dalam sistem penjualan mereka yang mengandalkan WhatsApp dan Facebook tanpa adanya katalog produk terstruktur. Hal ini menyebabkan kebingungan bagi pelanggan yang ingin membeli, karena mereka harus bertanya secara langsung untuk mengetahui opsi produk yang tersedia. Proses menjelaskan produk satu per satu juga menghabiskan waktu penjual, yang dapat mengurangi efisiensi dan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Untuk mengatasi tantangan penjualan tersebut dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan sebuah website resmi. Proses pengembangan menggunakan model waterfall, yang dimulai dengan analisis kebutuhan yang mendalam untuk menetapkan fitur-fitur yang diperlukan, seperti katalog produk yang terstruktur. Selanjutnya bisa ditambahkan fitur pemesanan. Setelah itu, tahap pengkodean akan mengimplementasikan fungsionalitas yang telah direncanakan dengan cermat. Uji coba intensif akan memastikan kehandalan dan kualitas website sebelum diluncurkan secara resmi. Keuntungan utama dari model waterfall adalah pengelolaan proyek yang terstruktur dan terjadwal dengan baik, sehingga meminimalkan risiko perubahan kebutuhan mendadak. Hal ini juga memungkinkan

untuk kontrol yang ketat terhadap setiap tahap pengembangan, sehingga menghasilkan produk akhir yang sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang masalah seperti di 1.1, dapat dibuatkan rumusan masalah bagaimana cara membuat website penjualan produk yang berguna bagi pelanggan menggunakan metode waterfall pada Kedai Tangan Tangan Roastery ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini menggunakan metode waterfall dengan objek penelitiannya adalah Kedai Tangan Tangan Roastery yang berfokus pada website penjualan produk. Website ini dapat menampilkan gambar dan deskripsi produk yang membantu calon pembeli dalam memutuskan produk yang ingin dibeli. Admin dapat mengelola produk dan pesanan pembeli sesuai kebutuhan

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang website penjualan produk pada kedai Tangan Tangan Roastery beserta mengelolanya dengan menggunakan metode waterfall.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis :

1. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur yang ada dengan mengeksplorasi bagaimana metode waterfall dapat diterapkan secara efektif dalam pengembangan website penjualan produk kedai kopi. Ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kekuatan dan kelemahan metode waterfall dalam konteks proyek pengembangan web.

Manfaat praktis :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan praktis bagi kedai kopi lainnya yang ingin mengembangkan website penjualan produk mereka. Kedai kopi dapat mengikuti langkah-langkah yang

terbukti efektif dalam penelitian ini untuk menciptakan website yang menarik dan fungsional.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, serta alat dan bahan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan aplikasi, dimulai dari wawancara, perancangan aplikasi, implementasi pembuatannya, hingga testing.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.